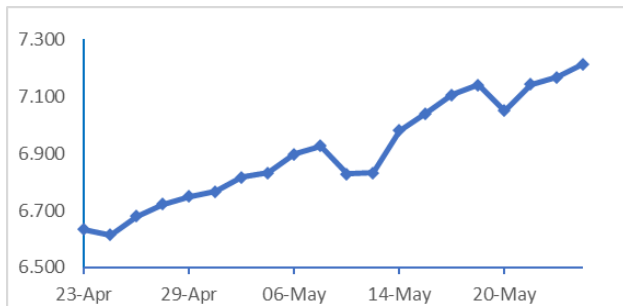
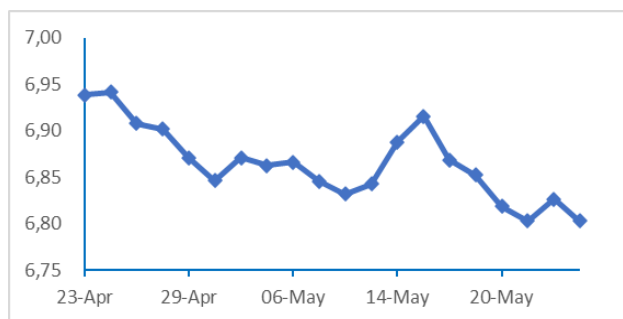


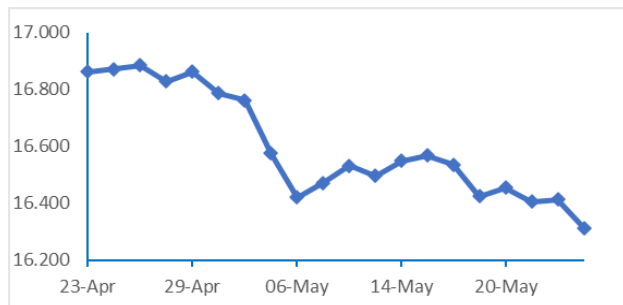
► Jakarta Composite Index (1 Month)



► Indonesia Government Bond 10 Yr (1 Month)



► IDR Currency (1 Month)



Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	5,02%	4,87%
BI Rate	5,75%	5,50%
Fed Funds Rate	4,25%-4,50%	4,25-4,50%
ECB Interest Rate	2,65%	2,40%
ID CPI (YoY)	1,03%	1,95%
ID Reserve	USD 157,1Bn	USD 152,5Bn
Current Account	USD -1,1Bn	USD -0,2Bn

► Global Update

- Pasar global ditutup melemah minggu lalu, dimana S&P 500 dan Dow Jones masing-masing turun -2,6% dan -2,5% WoW sementara MSCI Asia ex Japan turun -0,1% WoW. Pasar saham global mengalami pelemahan di tengah kekhawatiran pada US Treasury, dimana terjadi penurunan *credit rating* dari Moodys dan permintaan pada lelang untuk UST-20 tahun lebih lemah dibandingkan ekspektasi sehingga mendorong naik *yield* UST dengan tenor panjang. Selain itu, kekhawatiran terkait tarif kembali meningkat dengan pernyataan Presiden AS Donald Trump yang akan meningkatkan tarif hingga 50% ke EU pada 9 Juli apabila tidak terjadi kesepakatan dagang dan ancaman tarif hingga 25% untuk produk iPhone kecuali Apple memindahkan proses produksi ke AS.
- Dari segi domestik, IHSG pada Jumat lalu ditutup menguat sebesar +1,5% WoW. Kenaikan tertinggi ditunjukkan oleh sektor *Basic Materials* (+9,4%) dan *Transportation & Logistic* (+7,9%). Sementara itu, penurunan terdalam terlihat pada sektor *Technology* dan *Industrials* yang turun masing-masing -2,6% dan -0,4%.
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: *US Durable Goods Orders*, *US initial Jobless Claims*, *US Consumer Sentiment*.
- Rupiah ditutup menguat sebesar +1,3% WoW pada Jumat lalu ke level Rp16.222/USD, relatif lebih kuat dibandingkan rata-rata kinerja mata uang negara EM lainnya. Sementara itu, indeks DXY bergerak melemah sebesar -2,0% WoW dalam periode yang sama ke level 99,1.
- Pasar SBN ditutup menguat dengan *yield* SBN bergerak sebesar -1 bps sampai dengan -10 bps di sepanjang tenor. Tren penguatan di pasar obligasi terjadi ditengah antisipasi Rapat Dewan Gubernur BI, yang akhirnya memutuskan untuk memangkas suku bunga acuannya sebesar 25 bps. Selain itu, *demand* dari lelang yang tinggi dan aksi beli asing yang meningkat juga mendukung penguatan di pasar obligasi di minggu lalu. Per 23 Mei 2025, *yield* SUN 10 tahun ditutup di level 6,83% (-5 bps WoW).
- Total penawaran yang masuk dalam lelang sukuk tercatat sebesar Rp 108,3 triliun, atau lebih tinggi dari Lelang sebelumnya yang sebesar Rp 80,9 triliun. Permintaan ini sekaligus menjadi permintaan Lelang terbesar ketiga yang pernah tercatat. Permintaan terbesar untuk lelang datang dari FR104 (5,2 tahun) dan FR103 (10,2 tahun) yang berkontribusi lebih dari 78% dari total. Pemerintah akhirnya menerbitkan Rp 28 triliun, atau diatas target awal yang sebesar Rp 26 triliun.
- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 22 Mei 2025, total kepemilikan asing di SBN mencapai Rp 916,7 triliun atau 14,44%.

Sector Performance (%)	1 W	YTD
Basic Materials	9,42	11,84
Consumer Cyclicals	0,38	-11,08
Consumer Non-Cyclicals	-0,20	-4,50
Energy	1,95	3,74
Finance	1,35	4,02
Healthcare	1,61	1,19
Infrastructure	0,51	-3,30
Misc. Industry	-0,44	-7,48
Property	-0,19	-0,59
Technology	-2,59	73,55
Transportation	7,90	3,88

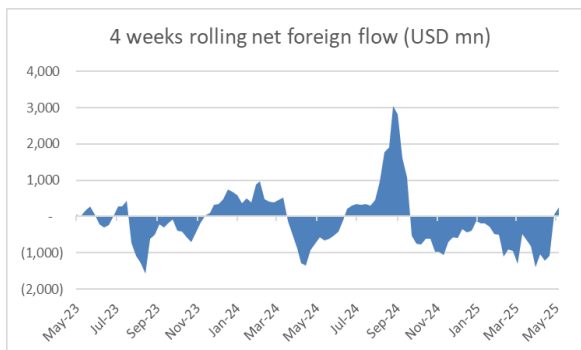
Foreign Flow (in Trillion)	1 W	YTD
Equity Flow	2,05	-29,58
Bond Flow*	9,74	40,06

* As of May 22nd, 2025

► Calendar (May & June 2025)

27 – May	US Durable Goods Orders
29 – May	US Initial Jobless Claims
30 – May	US Consumer Sentiment
2 – June	US Manufacturing PMI US Factory Orders ID Trade Balance ID CPI
3 – June	US Job Openings CN PMI
4 – June	US Composite PMI
5 – June	US Initial Jobless Claims US Trade Balance
6 – June	US NFP US Unemployment Rate
9 – June	CN PPI CN CPI CN Trade Balance
10 – June	ID Foreign Reserves
11 – June	US CPI
12 – June	US PPI US Initial Jobless Claims ID Consumer Confidence
13 – June	US Consumer Sentiment
16 – June	CN Industrial Production
17 – June	US Retail Sales
18 – June	US Initial Jobless Claims ID BI-Rate
19 – June	US Interest Rate
23 – June	US Composite PMI
24 – June	US Current Account
25 – June	US Home Sales
26 – June	US Initial Jobless Claims
27 – June	US PCE Price Index

► EM Equities Net Foreign Flow



Source: Bloomberg, BPAM

- Pasar obligasi AS ditutup *mixed*, dimana *yield* bergerak di kisaran -2 bps sampai dengan +9 bps di sepanjang tenor. *Yield* UST dengan tenor Panjang bergerak melemah setelah permintaan lelang UST yang cukup lemah. Hal ini mencerminkan kekhawatiran investor tentang kondisi fiskal AS yang diperkirakan akan semakin melebar. Selain itu, Moody's juga menurunkan rating AS dari AAA menjadi AA1, sekaligus menjadi *rating agency* terakhir yang menurunkan peringkat AS setelah Fitch dan S&P. Per 23 Mei 2025, *yield* UST 10 tahun ditutup di level 4,51% (+3 bps WoW).

► Global News

- Klaim pengangguran awal AS untuk periode mingguan yang diakhiri tanggal 17 Mei tercatat sebesar 227 ribu, lebih rendah daripada ekspektasi sebesar 230 ribu dan turun dari minggu sebelumnya yang sebesar 229 ribu.
- Penjualan rumah sekunder di AS pada bulan April tercatat di angka 4 juta atau sedikit lebih rendah dibandingkan ekspektasi konsensus di 4,1 juta.
- US *Composite* PMI bulan Mei diperkirakan masih berada pada zona ekspansif yakni di 52,1 diatas ekspektasi di 50,3 dan angka bulan sebelumnya di 50,6. Angka PMI ini didukung oleh *Manufacturing* dan *Service* PMI yang kompak berada di level ekspansif dan mengalami peningkatan dibandingkan bulan sebelumnya.
- Harga properti di China masih mengalami pelemahan pada periode bulan April dengan rumah baru dan sekunder masing-masing mengalami penurunan -0,12% dan -0,41% MoM.
- Penjualan ritel China tercatat mengalami pertumbuhan +5,1% YoY pada bulan April, lebih rendah dibandingkan ekspektasi yang sebesar +5,8% YoY dan angka di bulan sebelumnya yang sebesar +5,9% YoY.
- Produksi industri di China selama bulan April meningkat +6,1% atau diatas ekspektasi yang sebesar +5,7% namun masih lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya di +7,7%.

► Domestic News

- Bank Indonesia memotong suku bunga sebesar 25 bps menjadi 5,5% dalam RDG di bulan Mei. Pemotongan suku bunga dilakukan sebagai upaya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang melambat, dimana BI memperkirakan pertumbuhan GDP Indonesia di 2025 akan berada pada kisaran 4,6%-5,4% atau lebih rendah dari perkiraan sebelumnya yang di kisaran 4,7%-5,5%. Selain menurunkan suku bunga, BI juga menurunkan rasio minimum Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) sebesar 100 bps untuk memberikan fleksibilitas pengelolaan likuiditas bagi Perbankan.
- Pemerintah memberikan 6 program bantuan yang akan diluncurkan pada 5 Juni mendatang guna mendorong pertumbuhan ekonomi di kuartal II 2025 yang meliputi diskon tarif listrik, diskon tarif transportasi selama periode liburan sekolah, diskon tarif tol, bantuan subsidi upah, perpanjangan diskon iuran JKK (Jaminan Kecelakaan Kerja), dan bantuan sosial.
- Kementerian Keuangan mengumumkan bahwa surplus fiskal per April mencapai angka kumulatif Rp 4,3 triliun atau 0,02% dari GDP, turun dibandingkan dengan surplus Rp 76 triliun (0,3% GDP) per April 2024.

- Sementara itu selama bulan April, pendapatan Pemerintah meningkat ke Rp 295 triliun (dibandingkan Rp 199 triliun di Maret) dan pengeluaran Pemerintah turun ke Rp 186 triliun (dibandingkan Rp 272 triliun di Maret).
- Pemerintah Indonesia mempertimbangkan untuk menerbitkan obligasi Pemerintah berdenominasi Yuan dan Dolar Australia untuk mendiversifikasikan *exposure* mata uang obligasinya, terutama untuk memitigasi risiko pelemahan Rupiah terhadap Dolar AS.

Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.

PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen

Chase Plaza 12th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav.21 Jakarta 12920
Telp: +62 21 5208390
Website: www.bpam.co.id